HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP N 1 TULAKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan Bimbingan Dan Konseling

Oleh :

DEWI SUSANTI

NIM. 11.1.01.01.0420

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

DEWI SUSANTI

NPM : 11.1.01.01.0420

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 1 TULAKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 04 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra.Eko Warsi Trikorani R. M.Pd	**Dra.Hj. Endang Ragil W.P.M.Pd**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

DEWI SUSANTI

NPM : 11.1.01.01.0420

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 1 TULAKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling (BK)
FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd
2. Penguji I : Dra. Endah Ragil WP, M. Pd
3. Penguji II : Dra. Eko Warsi Trikorani R, M. Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd

Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Tulakan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dewi Susanti
11.1.01.01.0420
Bimbingan & Konseling
dewi6527@gmail.com

Dra.Eko Warsi Trikorani R,M.pd dan Dra.HJ. Endang Ragil WP,M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Minat Belajar.

Kemampuan manusia untuk bereaksi secara emosional terjadi semenjak dalam kandungan hingga akhir masa hidupnya. Manusia dalam kehidupannya selalu melaksanakan suatu aktivitas atau kegiatan. Dalam melaksanakan aktivitas itu, manusia bekerja dengan seperangkat alat-alat kejiwaan dalam dirinya, baik yang bersifat fisik (jasmani) maupun yang bersifat psikis (ruhani).Kemampuan-kemampuan tentang mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi diri sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain ini disebut sebagai ***kecerdasan emosional***. Salah satu ciri dari seseorang yang memiliki kecerdasan emosianal yang baik adalah kemampuan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain, sehingga individu yang memiliki emosi stabil dan tidak mudah terpancing emosi dan mampu menguasai emosi orang lain maka individu tersebut pun juga mampu menumbuhkan minat belajar siswa.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah memang ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan minat belajar siswaKelas VIII Semester II SMP N 1 Tulakan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 14 Februari 2015, pengajuan judul penelitian sampai terselesainya laporan penelitian ini yaitu tanggal 31 Mei 2015. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tulakan , Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Jumlah populasi dalam penelitian ini 173 siswa, dan jumlah sampel 35 siswa, diambil 5 siswa setiap kelas. Uji validitas menggunakan rumus product moment dari Pearson, dan reliabilitas menggunakan rumus Spearman-Brown. Untuk analisis data menggunakan rumus product moment dari Pearson
Berdasarkan rumus korelasi Product Moment menyatakan bahwa korelasi antara Kecerdasan Emosional (X) dengan Minat Belajar (Y) dengan N = 26 diperoleh hasil perhitungan r_{hitung} 0,859. Bila dikonsultasikan dengan r_{tabel} N=35 pada taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel}0,334, dengan demikian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}(0,589> 0,334).Artinya **ada hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tulakan Tahun Pelajaran 2014/2015**

LATAR BELAKANG

Kemampuan manusia untuk bereaksi secara emosional terjadi semenjak dalam kandungan hingga akhir masa hidupnya. Manusia dalam kehidupannya selalu melaksanakan suatu aktivitas atau kegiatan. Dalam melaksanakan aktivitas itu, manusia bekerja dengan seperangkat alat-alat kejiwaan dalam dirinya, baik yang bersifat fisik (jasmani) maupun yang bersifat psikis (ruhani).

(Kemampuan-kemampuan tentang mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi diri sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain ini disebut sebagai ***kecerdasan emosional***. Salah satu ciri dari seseorang yang memiliki kecerdasan emosianal yang baik adalah kemampuan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain, sehingga individu yang memiliki emosi stabil dan tidak mudah terpancing emosi dan mampu menguasai emosi orang lain maka individu tersebut pun juga mampu berinteraksi sosial dengan sesamanya.

pendapat Solovey (Goleman, 2002 : 57-59) yang membagi EQ menjadi lima yaitu kemampuan mengenal diri (kesadaran diri), mengelola emosi, memotivasi diri, mengendalikan emosi orang lain, berhubungan dengan orang lain (empati).

Menurut Taufani (2008:39) bahwa Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari atau mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat bukan bawaan dari lahir, melainkan dapat dipengaruhi oleh bakat.

Menurut Slameto (2010:180) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, yaitu kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus dan disertai dengan rasa senang. Minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.

Menurut Belly (2006:4), Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Keberhasilan pada dasarnya tidak mungkin dapat dicapai tanpa didasari oleh minat yang tinggi dan kecenderungan untuk menguasai kondisi lingkungan yang dinyatakan lewat sikap.Sesungguhnya menumbuhkan minat belajar sangatlah penting dan tidak boleh diabaikan oleh guru disekolah. Karena dengan minat dalam belajar, guru akan

lebih mudah dalam mencapai tujuan belajar dan tujuan pendidikan.

Dari fenomena tersebut, peneliti ingin membuktikan apakah memang ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan minat belajar siswa

METODOLOGI PENELITIAN

a) Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah segala suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:38).

Atau dengan kata lain variabel adalah kosep yang memiliki variasi nilai. Definisi di atas mengandung makna bahwa sesuatu atau konsep dapat disebut variabel jika konsep tersebut memiliki variabilitas atau dapat dibedakan menjadi beberapa jenis atau katagori.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel independen: variabel ini disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent (variabel bebas). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang peneliti teliti adalah ***kecerdasan emosional siswa.***
2. Variabel dependen, sering disebut sebagai variabel output (variabel terikat). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel independen yang peneliti teliti adalah ***minat belajar siswa.***

Apabila digambarkan hubungan antar variabel maka seperti di bawah ini:

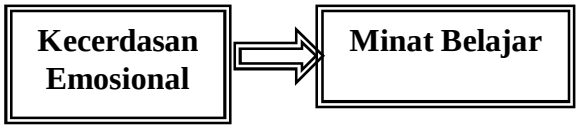

Gambar 3.1 Hubungan variabel bebas-terikat

b. Pendekatan Penelitian dan Teknik

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang dipakaiSesuai dengan judul maka penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data,

penafsiran tetang data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006: 12).

2.Teknik Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yang ingin mengetahui hubungan antarakecerdasan emosional dengan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tulakan Tahun Pelajaran 2014/2015, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian korelasional.Peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah ada hubungan (korelasi) antara. kecerdasan emosional dengan minat belajar siswa.

HASIL PENELITIAN

a) Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Variabel Kecerdasan Emosional Siswa

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, maka dilaksanakan lagi penelitianuntuk uji korelasi dan diperoleh data mengenai variabel Kecerdasan Emosional Siswasebagai berikut :

Skor tertinggi
: 110

Skor terendah
: 74

Modus (nilai yang sering muncul)
: 90

Median (nilai tengah)
: 93

Rata-rata
: 94

Untuk mendapatkan gambaran tentang kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 1 TulakanTahun Pelajaran 2014/2015 dilakukan dengan mengkategorikan nilai rata-rata observasi terhadap pedoman konversi skala lima sebagai berikut :

Nilai tertinggi ideal = 30 x 4 = 120

Nilai ideal terendah = 30 x 1 = 30

Nilai rata-rata ideal = (nilai tertinggi ideal + nilai terendah ideal) : 2

= (120+30) : 2

= 75

Standart Deviasi ideal= (nilai tertinggi ideal-nilai terendah ideal) : 6

= (120-30) : 6 =15

Jadi pedoman konversi skala lima untuk kecerdasan emosional adalah :

Tabel 4.1

Konversi Skala lima

97,5 ke atas	Sangat Tinggi
82,5-97,5	Tinggi
67,5-82,5	Sedang
52,5-67,5	Rendah
52,5 ke bawah	Sangat rendah

Dengan mean sebesar 94 kemudian melihat pedoman konversi skala lima tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional siswa adalah tinggi, yaitu barada pada interval 82,5-97,5. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas adalah tinggi.

Gambar4.1

Histogram Pola Kecerdasan Emosional Siswa

2. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa

Dari 50 item soal tentang minat belajar siswa, dilaksanakan uji validitas dan uji reliabilitas, sehingga diperoleh 26 item soal yang dinyatakan valid dan 24 item soal dinyatakan gugur. Dari 26 yang dinyatakan valid tersebut dilaksanakan lagi penggalian data dan diperoleh data sebagai berikut :

Skor tertinggi

: 87

Skor terendah

: 61

Modus (nilai yang sering muncul)

: 75

Median (nilai tengah)

: 76

Rata-rata

: 75,4

Untuk mendapatkan gambaran tentang minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tulakan Tahun Pelajaran 2014/2015 dilakukan dengan mengkategorikan nilai rata-rata observasi terhadap pedoman konversi skala lima sebagai berikut :

Nilai tertinggi ideal = 26 x 4 = 104

Nilai ideal terendah = 26 x 1 = 26

Nilai rata-rata ideal = (nilai tertinggi ideal + nilai terendah ideal) : 2

= (104+26) : 2

= 65

84,5 ke atas	Sangat Tinggi
71,5-84,5	Tinggi
58,5-71,5	Sedang
45,5-58,5	Rendah
45,5 ke bawah	Sangat rendah

Standart Deviasi ideal= (nilai tertinggi ideal-nilai terendah ideal) : 6

= (104-26) : 6 =13

Jadi pedoman konversi skala lima untuk minat belajar siswa adalah :

Tabel 4.2

Konversi Skala lima

Dengan mean sebesar 75,4 kemudian melihat pedoman konversi skala lima tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyesuaikan diri siswa adalah tinggi, yaitu barada pada interval 71,5-84,5. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa adalah tinggi.

Gambar 4.2

Histogram Minat Belajar Siswa

Berdasar hasil analisis didapatkan r_{hitung}0,589, artinya ada hubungan dengan tingkat keeratan sedang/cukup antara kecerdasan emosional dengan minat belajar siswa. **Yang mana semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa.**

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan minat belajar siswakelas VIII SMP Negeri1 Tulakan diperoleh dengan menggunakan metode analisis korelasi *product moment*, didapatkan nilai r_{hitung}= 0,589 dengan tingkat keeratan hubungan sedang karena terletak antara nilai ≥ 0,40 - < 0,70. Selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%

diperoleh nilai 0,334. Dengan demikian, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,589> 0,334).

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi dirinya sendiri dan orang lain, membedakan satu emosi dengan lainnya, dan menggunakan informasi tersebut untuk Membangkitkan Minat Belajar terhadap kesuksesan seseorang, siswa dapat mengelola emosi diri sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain kehidupan nyata maka hipotesis dalam penelitian ini adalah benar yaitu "Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan minat belajar siswakelas VIII SMP Negeri 1 Tulakan".

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

a) Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan minat belajar siswakelas VIII semester II SMP Negeri 1 TULAKAN tahun pelajaran 2014/2015". Dengan indeks korelasi 0,589

b) Implikasi

Sebagai suatu penelitian terapan, kesimpulan-kesimpulan yang ditarik sebagai hasil penelitian ini memiliki konsekuensi implikasi tertentu dalam praktek bimbingan dan konseling di sekolah dan penelitian selanjutnya terdapat masalah-masalah yang relatif sama dan erat kaitannya dengan masalah ini.

Sehubungan dengan hal itu tersebut di atas, maka di bawah ini dalam praktek bimbingan dan konseling serta implikasi bagi penelitian selanjutnya, dapat penulis ajukan 2 hal, yaitu :

1. **Implikasi dalam praktek bimbingan dan konseling**

   Penelitian ini tekanannya adalah mengungkapkan masalah seberapa besar hubungan kecerdasan emosional dengan minat belajar siswa.

2. **Implikasi terhadap Penelitian Selanjutnya**

   Arti pentingnya hasil penelitian ini adalah membuka jalan ke arah penelitian yang lebih lanjut, karena banyak masalah yang berkaitan dengan kecerdasan emosional.Hasil penelitian ini juga menginformasikan bahwa kecerdasan emosional memberikan

pengaruh yang sangat besar terhadap minat belajar siswa untuk berprestasi di bidang akademik maupun non akademik.

c. Saran

Dari hasil penelitian serta kesimpulan tersebut di atas, peneliti dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
   Hendaknya guru memberikan contoh yang baik terhadap siswa-siswinya serta berupaya meningkatkan kecerdasan emosional siswa dengan berbagai cara dan metode dalam kegiatan belajar mengajar agar minat belajar siswa semakin meningkat.
2. Bagi konselor
   Hendaknya guru pembimbing lebih memperhatikan siswa, dan memberikan layanan bimbingan konseling terhadap siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah agar ditingkatkan, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.
3. Bagi orang tua
   Hendaknya orang tua memberi contoh yang baik serta berinteraksi sosial dengan baik terhadap semua anggota keluarga serta selalu perhatian terhadap putra-putrinyaagar kecerdasan emosional putra-putrinya tersebut meningkat, sehingga kemampuan berinteraksi sosial putra-putrinya dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pengantar Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Belly, Ellya dkk.2006. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntasi.Simposium Nasional Akuntasi 9 Padang.

Dep Dik Nas. (2009). **"***Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat"*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Pardimin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Yogyakarta FKIP Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa.

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

EfendiAgus. 2005. *RevolusiKecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta

Goleman, Daniel. 2002. *Emotional Intelegence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Goleman, Daniel. 2007. *Emotional Intelegence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Goleman, Daniel. (2000). Working With Emotional Intelligence (terjemahan). Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tridhonanto, AL. 2010. *MeraihSuksesdenganKecerdasanEmosional*. Jakarta: KompasGramedia.